

RISIKO SOSIAL DAN POLITIK JALANAN

1. Analisis dampak lingkungan (AMDAL) untuk proyek jalan

seringkali kurang memadai

- ♦ AMDAL yang tidak efektif menimbulkan risiko kerusakan lingkungan, protes sosial, dan potensi tindakan hukum, yang dapat menyebabkan keterlambatan proyek dan pembengkakan biaya
- ♦ Proyek jalan besar yang melibatkan beberapa batas wilayah politik mungkin memerlukan beberapa AMDAL
- ♦ Banyak AMDAL fokus hanya pada efek langsung dan lokal dari proyek, mengabaikan efek tidak langsung atau kumulatifnya
- ♦ AMDAL lokal jarang memadai dalam menilai spesies satwa langka atau satwa liar bervariasi
- ♦ Banyak AMDAL proyek jalan menaruh beban pembuktian pada pihak penentang proyek, yang terbatas kekurangan informasi mengenai spesies langka dan jasa ekosistem
- ♦ AMDAL yang tidak efektif meningkatkan risiko finansial bagi pendukung dan penyandang dana proyek

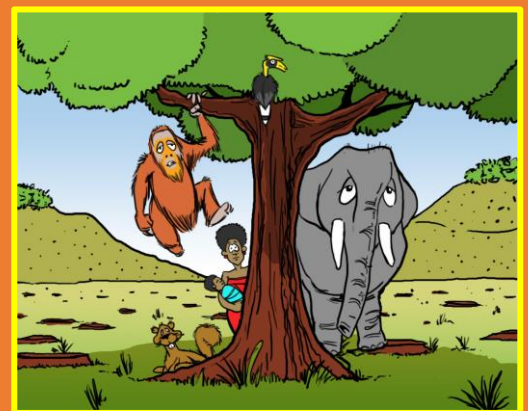


2. Jalan membawa risiko sosial yang kritis

- ♦ Keberadaan jalan di kawasan hutan seringkali meningkatkan penebangan hutan, pertambangan, perburuan, penyelundupan, dan produksi narkoba ilegal
- ♦ Praktek-praktek ilegal terkait jalan menguras pendapatan pemerintah serta meningkatkan biaya pengawasan dan penegakan
- ♦ Jalan dapat menyebabkan keresahan sosial dengan mendorong imigrasi cepat pendatang luar, relokasi paksa warga setempat, dan timbulnya harapan tinggi atas imbalan finansial bagi warga
- ♦ Masuknya pekerja migran untuk pembangunan jalan dapat meningkatkan prostitusi, risiko penyakit, dan perdagangan pasar gelap
- ♦ Warga yang tinggal di dekat jalan mempunyai risiko penyakit menular lebih tinggi seperti malaria, demam berdarah, dan HIV/AIDS
- ♦ Kecelakaan lalu lintas memakan banyak nyawa dan menguras 1-3 persen GDP negara
- ♦ Jalan meningkatkan invasi spesies eksotik

3. Jalan dapat mengancam suku-suku adat

- ♦ Penyakit yang tersebar melalui jalan dapat mengancam suku-suku adat terpencil
- ♦ Jalan di kawasan adat dapat membiarkan penjajah luar merampas tanah secara ilegal, serta membawa penyakit, kecanduan alkohol, prostitusi, dan konflik sosial
- ♦ Perubahan sosial drastis yang dibawa jalan baru mengancam banyak komunitas tradisional
- ♦ Dengan memperkenalkan ekonomi tunai, jalan dapat memaksa anggota-anggota suku adat menjadi pemburu komersil



**RISIKO SOSIAL DAN POLITIK TERBESAR DATANG DARI
PEMBANGUNAN JALAN DI TANAH ADAT TERPENCIL**